

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS (*PROJECT BASED LEARNING – Pjbl*) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MAHASISWA PADA MATA KULIAH ILMU ASHWAT DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FKIP UNIVERSITAS JAMBI

Neldi Harianto^{1*}, Mar'atun Sholihah², Khairisti Iis Handayani³
^{1,2,3} Universitas Jambi, Indonesia

*Corresponding author: neldi.harianto@unja.ac.id

Abstract: This study aims to determine the ability of students to understand material about Ashwat Science and write scientific articles, by using a Project Based Learning (Pjbl) based learning model. In contrast, the method used in this study is classroom action research with a qualitative descriptive approach. The results found in the study on implementing the Project Based Learning (Pjbl) learning model in the Ashwat Science course show good results. This is obtained from the results of the average score of students. In the pre-test 72.71 and the results of the post-test 1 71 and the results of the post-test 2 80. And the tendency of learning outcomes to increase, and it can be concluded that the implementation of the Project Based Learning (Pjbl) learning model is successful in improving student understanding in the Ashwat Science course of the Arabic Language Education Study Program

Keywords: Ashwat Science, Pjbl

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami materi tentang Ilmu Ashwat dan menulis artikel ilmiah, dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (Pjbl) adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan hasil yang ditemukan dalam penelitian implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) dalam mata kuliah Ilmu Ashwat menunjukkan hasil yang baik ini didapatkan dari hasil nilai rata-rata mahasiswa. Pada pre test 72,71 dan hasil pos tes 1 71 dan hasil pos test 2 80. Dan kecenderungan hasil belajar meningkat, dan dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) berhasil dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Ilmu Ashwat Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Kata Kunci : Ilmu Ashwat, Pjbl

Copyright (c) 2025 The Authors. This is an open-access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Ilmu Ashwat (Ilmu Bunyi) yang sering juga disebut dengan Fonologi, termasuk cabang ilmu baru dalam Bahasa Arab. Ilmu ini lahir dari hasil adaptasi terhadap Ilmu Tajwid atau ilmu yang mempelajari cara-cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan tercatat ilmu ini telah lahir pada abad ke 3 H dan ini merupakan ilmu yang pertama lahir setelah lahirnya islam (Nasution, 2006: 14).

Bagi yang ingin mengenal bahasa Arab penting untuk diketahui bahwa hampir separuh dari fonem Arab tidak dikenal atau tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Bahasa Arab memiliki 28 alpabet yang semuanya konsonan. Vokal dalam

tulisan Arab adalah tiga tanda baca yang disebut syakl seperti Fathah, Kasrah dan Dhammah. Mengapa mata kuliah Ilmu Ashwat begitu penting bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, karena mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar dan urgen karena apabila mahasiswa tidak menguasai bunyi bahasa arab seperti bunyi vokal dan konsonan maka bisa dipastikan akan terjadi banyak kesalahan dalam bahasa arab secara praktis ataupun bahasa arab yang akan diajarkannya di sekolah nantinya.

Sebagai contoh dalam hal fonem. Fonem adalah satuan bunyi terkecil suatu bahasa yang berfungsi membedakan makna (Masnur, 2008). Sedang menurut Mun'in fonem adalah satuan bunyi terkecil yang mampu menunjukkan kontras makna atau dapat membedakan arti, misalnya dalam bahasa Indonesia kata: dari, daki, dasi berbeda arti karena terjadi perubahan bunyi dalam masing-masing kata tersebut (Mun'in, 2004). Begitu juga dengan Bahasa Arab sebagai contoh misalnya kata qolbun قلب dan kalbun كلب pada kata pertama menggunakan huruf ق dan pada kata kedua menggunakan huruf ك meskipun kata keduanya memiliki kedekatan fonem akan tetapi makna yang ditimbulkan sangat jauh sekali, kata pertama bermakna hati sedangkan kata kedua bermakna anjing.

Ciri khas lain yang tidak dikenal dalam bahasa kita adalah konsonan dalam sistem bahasa Arab berperan sebagai input utama dalam pembentukan kata Arab. Satuan konsonan yang umumnya terdiri dari tiga konsonan atau empat konsonan berperan sebagai akar kata. Akar kata memuat suatu makna yang darinya diturunkan berbagai kata yang terkait dengan makna tersebut.

Satuan konsonan yang berperan sebagai akar kata disatukan dengan vokal berpola untuk membentuk berbagai kata tersebut. Distribusi vokal pada konsonan menciptakan bentuk kata yang beragam dalam kategori gramatikal yang berbeda-beda. Vokal merupakan unsur yang berubah-ubah atau bervariasi, sedangkan konsonan merupakan unsur yang bersifat tetap dalam pembentukan kata. Selain itu dalam tataran sintaksis, vokal Arab juga menjadi penentu kategori gramatikal sebuah kata meliputi kasus nomina dan modus verba akibat hubungannya dengan kata lainnya dalam satuan sintaksis.

Di antara perbedaan tulisan yang membedakan bahasa kita dengan bahasa Arab adalah bahasa Arab ditulis dari arah kanan ke kiri, kecuali angka Arab ditulis dengan arah sebaliknya, yaitu dari arah kiri ke kanan. Secara ortografis, tulisan Arab merupakan

kerangka konsonan: tiga kualitas vokal pendek yang merupakan fonem tidak ditandai dalam tulisan kecuali dalam mushaf al-Quran dan buku-buku dasar membaca untuk anak-anak. Tulisan Arab tampak seperti tulisan homografis (satu bentuk tulisan yang dapat memuat beberapa makna) pada umumnya tulisan tangan atau cetak, seperti (درس) dapat dibaca /daras/ artinya ‘belajar’, /dars/ artinya ‘pelajaran’, /darras/ artinya ‘mengajar’, /duris/ artinya ‘dipelajari’, dan /durris/ artinya ‘diajar’. Kompleksitas Bahasa Arab inilah yang dirasa sangat penting untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning – PjBL*.

Pembelajaran ilmu ashwat ditujukan agar Mahasiswa dapat menyempurnakan pengucapan bahasa arab dengan benar dan tepat. Oleh karena itu, mahasiswa harus berusaha mempelajari mata kuliah ini untuk mencapai tujuan tersebut. Ilmu ashwat adalah salah satu disiplin ilmu yang harus dipelajari mahasiswa, karena mata kuliah ini memiliki hubungan yang erat dan kuat dengan bahasa arab, hubungan erat tersebut tergambar dalam urgensi ilmu ashwat yang bersifat aplikatif, seperti aplikasi ilmu ashwat dalam ilmu shorof (morfologi), aplikasi ilmu ashwat dalam ilmu nahwu (sintaksis), aplikasi ilmu ashwat dalam ilmu balaghah (ilmu makna), dan aplikasi ilmu ashwat dalam penulisan bahasa arab (Nasution, 2006)

Secara kualitatif permasalahan mahasiswa dalam aspek ilmu ashwat meliputi ketidak mampuan mahasiswa dalam mengartikulasikan bunyi-bunyi bahasa arab sehingga berdampak pada perubahan makna kata (Ali dkk., 2023). Dibuktikan dengan pretest rata-rata nilai jawaban berkisar 72.71 dengan total 22 mahasiswa. Responden yang menjawab 16 mahasiswa, dan 6 mahasiswa tidak menjawab.

Pada aspek kemampuan mahasiswa dalam memahami teori Ilmu Ashwat dirasakan penting untuk terus diasah. Melalui teori teori Ilmu Ashwat ini mahasiswa dibimbing untuk memecahkan berbagai permasalahan pembelajaran bahasa arab. Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab berdasarkan observasi awal, pembelajaran mata kuliah teori Ilmu Ashwat secara scenario pembelajaran sudah menerapkan model pembelajaran *Project-Based Learning*, namun sejalan dengan waktu ditemui permasalahan pada mahasiswa yang masih kesulitan dalam menggunakan, memahami dan menganalisis konsep teori Ilmu Ashwat.

Seharusnya pada tingkatan level pembelajar lanjut setingkat mahasiswa memahami konsep teori Ilmu Ashwat khusus untuk mendukung pembelajaran berbasis

project based dalam upaya mengasah kemampuan penguasaan teori Ilmu Ashwat pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

Melalui rumusan desain pembelajaran yang dibuat tentunya memerlukan learning activity yang mendukung pencapaian yang diharapkan. Merancang aktivitas pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran berbasis project menjadi satu poin penting.

Pembelajaran Ilmu Ashwat dapat dilakukan dengan model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran berbasis proyek (*Project based Learning*). Penggunaan model ini dalam pembelajaran nantinya mahasiswa mampu menyelesaikan masalah yang didapatkan dalam mata kuliah tersebut. Mata kuliah Ilmu Ashwat dipilih sebagai objek kajian karena permasalahan yang dihadapi mahasiswa adalah sebagian dari mereka sudah mengenal, namun belum mampu untuk membaca secara komprehensif teks Bahasa Arab. Dengan demikian, tentu saja perlu metode dan pendekatan dalam pembelajaran agar mahasiswa mampu mengatasi masalah tersebut dengan bimbingan dosen pengampu. Selain itu, pemahaman, pengalaman, dan keahlian yang akan dihasilkan nantinya dapat membantu menyelesaikan mata kuliah selanjutnya. Justru dengan adanya Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini tentunya model *Project Based Learning* ini cocok untuk diterapkan dengan *output* meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa dalam menyelesaikan masalah secara mandiri, kritis, dan produktif.

Sejatinya, penelitian mengenai ilmu ashwat telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti Problematika pelafalan huruf hijaiyah pada usia dewasa (perspektif ilmu ashwat) oleh musanidkk, 2023. Bahasa Arab dan Problematika Pembelajarannya A Rohman dkk 2022. Akan tetapi kedua penelitian tidak memfokuskan pada Pembelajaran Berbasis (*Project Based Learning – PjBl*).

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai inti pembelajaran. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan model belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. PjBl merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek adalah penentuan pertanyaan mendasar, menyusun perencanaan proyek, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil, dan evaluasi pengalaman (Kemendikbud, 2013).

Secara khusus, pembelajaran berbasis project sebagai refleksi dan evaluasi dosen memberikan pembelajaran. Refleksi dan evaluasi tersebut dijadikan sebagai catatan untuk perbaikan, baik materi, metode, maupun output pembelajaran di masa yang akan datang. Pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi untuk melatih meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa. Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning model*) siswa merancang sebuah masalah dan mencari penyelesaiannya sendiri (Kristanti et al., 2016).

Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk memecahkan masalah dan menemukan pengetahuan serta keterampilan dalam belajar, maka metode *Project Based Learning* merupakan metode yang tepat dalam implementasi pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan, alasan, dan urgensi tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Berbasis (*Project Based Learning – PjBL*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Ilmu Ashwat Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fkip Universitas Jambi”.

Adapun penelitian ini penting untuk dilaksanakan dalam Mata Kuliah Ilmu Ashwat Prodi Pendidikan Bahasa Arab adalah karena mata kuliah Ilmu Ashwat merupakan salah satu mata kuliah Ilmu Bahasa Arab yang menunjang seorang lulusan ketika memasuki dunia kerja sebagai seorang guru bahasa arab baik di sekolah/madrasah atau lembaga pembelajaran bahasa arab lainnya khususnya bagi penutur asing. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari bahan kajian yang terkandung dalam mata kuliah Ilmu Ashwat yang mana menyangkut dengan tema tema sesuai bidang Pendidikan Bahasa Arab. Jika dikaitkan dengan *Project-Based Learning* tentunya hal ini sangat berkaitan dalam menunjang seorang mahasiswa untuk melatih kemampuan menguasai teori dengan cara memahami konsep teori Ilmu Ashwat. Kemampuan mahasiswa tentang konsep teori Ilmu Ashwat haruslah sudah dilatih terutama dalam ranah perguruan tinggi karena mereka tergolong sebagai pembelajar yang dewasa yang mana harus siap terjun ke lapangan terutama dalam mengajarkan bahasa arab. Untuk itulah penelitian ini penting untuk dilakukan oleh tim dosen Ilmu

Ashwat program studi Pendidikan Bahasa Arab, karena selain 4 keterampilan Bahasa Arab yang di ajarkan, dalam mata kuliah Ilmu Ashwat, mahasiswa juga sudah harus bisa memahami konsep teori Ilmu Ashwat sesuai bidang keilmuan, mampu mengaplikasikannya di lapangan kerja nantinya.

Untuk itu dalam penelitian ini akan diekplorasi berbagai hal yang telah dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran Berbasis (*Project Based Learning – PjBL*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Ilmu Ashwat di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FKIP Universitas Jambi

METODE

Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap yang harus ditempuh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan bahan-bahan penelitian. Karena dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, maka bahan yang dikumpulkan adalah berupa informasi atau data empirik yang bersumber mahasiswa sebagai subjek penelitian.
2. Membaca bahan kepustakaan. Kegiatan membaca untuk tujuan penelitian bukanlah pekerjaan yang pasif. Pembaca diminta untuk menyerap begitu saja semua informasi “pengetahuan” dalam bahan bacaan melainkan sebuah kegiatan ‘perburuan’ yang menuntut keterlibatan pembaca secara aktif dan kritis agar bisa memperoleh hasil maksimal (Zed, 2008).
3. Membuat catatan penelitian. Kegiatan mencatat bahan penelitian boleh dikatakan tahap yang paling penting dan barang kali juga merupakan puncak yang paling berat dari keseluruhan rangkaian penelitian kepustakaan (Moleong, 2009).
4. Mengolah catatan penelitian. Semua bahan yang telah dibaca kemudian diolah atau dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Disebut kualitatif karena menurut Bogdan dan Taylor dalam Kaelan (2010) merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, catatan-catatan yang berhubungan dengan makna dan pengertian.

Sumber Data

Sumber Data Penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan bahasa arab baik primer maupun sekunder. Sumber data dalam penelitian ini yang bersifat primer, adalah mahasiswa pendidikan bahasa arab dan Sumber data yang bersifat sekunder adalah selain mahasiswa yang terkait penelitian

Teknik Pengumpulan dan Analisis data

Secara teknis Teknik Pengumpulan dan Analisis data dalam penelitian ini adalah, pertama-tama, penulis mengobservasi kemudian mengwawancara kemudian dokumentasi dan mendeskripsikannya. Dan tehnik analisis dengan tahapan (a) *Unitizing* (pengunitan), (b) *Sampling* (penyamlingan), (c) *Recording/coding* (perekaman/koding), (d) *Reducing* (pengurangan) data atau penyederhanaan data, (e) *Abductively inferring* (pengambilan simpulan), dan (f) *Narating* (penarasian) atas jawaban dari pertanyaan penelitian (Moleong, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada program Studi pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi semester 3 dengan jumlah 22 mahasiswa. Kegiatan awal penelitian dilaksanakan pada hari selasa tanggal 04 September 2023, dengan melakukan observasi untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa mengenai apa itu Ilmu Ashwat dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan Ilmu Ashwat, seperti pengertian Ilmu Ashwat dan Objek kajian Ilmu Ashwat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 04 september 2023 dengan melakukan Pretest pada mahasiswa semester, maka ditemukan banyak mahasiswa belum memahami apa itu sebenarnya Ilmu Ashwat padahal Ilmu Ashwat adalah cabang penting berkaitan dengan Bahasa Arab Aplikatif seperti Qira'ah (membaca), Istima (Mendengar) dan Makhraj Huruf sewaktu membaca Al Quran atau Teks Bahasa Arab serta ketika berbicara bahasa arab.

Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Setelah melakukan *pre-test* rata-rata nilai jawaban berkisar 72.71 dengan total 22 mahasiswa. Responden yang menjawab 16 mahasiswa, dan 6 mahasiswa tidak menjawab. setelah itu peneliti sebagai dosen melakukan tindakan pada Siklus I pada

penelitian ini yang terdiri dari 2 pertemuan, yakni pada hari Jumat 11 September dengan alokasi waktu 2 x 50 Menit dan Jumat 18 September 2023 dengan alokasi waktu yang sama. Pada siklus I ini, penelitian dilakukan dengan melihat keaktifan belajar mahasiswa di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) adapun materi yang dibahas pada tanggal 11 September 2023 adalah pengenalan Ilmu Ashwat, objek kajian Ilmu Aswat, Alat ucap dan organ bicara, Tempat Artikulasi dan deskripsi bunyi bahasa Arab. Pada kesempatan ini diberikan materi secara garis besarnya saja, setelah itu kami memberikan pengarahan tentang penerapan model pembelajaran *Project based Learning* (PjBL) yang akan digunakan, hal ini dimaksudkan agar mahasiswa tidak bingung selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Sebelum melanjutkan kegiatan pembelajaran, kami membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok terlebih dahulu. kami membagi kelompok menjadi 4 kelompok. Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen yaitu setiap kelompok terdiri dari beberapa mahasiswa dengan jenis kelamin dan tingkat kecerdasan yang berbeda, masing-masing kelompok diberikan bahan diskusi berupa lembar kerja proyek yang harus dijawab oleh masing-masing anggota dan terdapat pula soal tugas kelompok yakni pemaparan mengenai pengenalan Ilmu Ashwat, objek kajian Ilmu Aswat, Vokal dan Konsonan dalam Bahasa Arab.

Akhir kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama kami membimbing mahasiswa untuk menarik kesimpulan mengenai materi yang dibahas dan memberi arahan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas kelompoknya yakni menganalisis pengenalan Vokal dan Konsonan dalam Bahasa Arab, dan menuliskan contoh Vokal dan Konsonan dalam Bahasa Arab. Sesuai hasil diskusi pada hari tersebut yang akan digunakan untuk melakukan presentasi hasil diskusi pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 18 September 2023, materi yang dibahas adalah pemaparan hasil diskusi pertemuan 1 dan dilanjutkan dengan membahas Vokal dan Konsonan dalam Bahasa Arab. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, kami melakukan apersepsi dan memotivasi terhadap mahasiswa agar mahasiswa terangsang untuk berfikir dan siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Selanjutnya kami mengulas materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya secara garis besar untuk mengingatkan mahasiswa pada materi yang telah dipelajari. Sesuai

dengan instruksi pada pertemuan sebelumnya bahwa pada pertemuan kedua akan dilakukan presentasi hasil diskusi oleh masing-masing kelompok.

Sebelum memulai presentasi, kami memberi instruksi kepada mahasiswa untuk berkumpul bersama masing-masing kelompok. Masing-masing anggota dalam kelompok bertanggung jawab untuk menjelaskan atau mempresentasikan hasil diskusinya bersama kelompok. Setelah masing-masing anggota menyampaikan hasil diskusinya, kami membahas hasil diskusi, memberi pujian jika penyampaian hasil diskusi dirasa sudah baik dan benar dan membetulkan jika terjadi kesalahan pada pembahasan materi yang disampaikan oleh mahasiswa.

Mengamati Tindakan (*Observing*)

Hasil Belajar mengenai Ilmu Ashwat diperoleh dari Lembar Kerja Proyek yang dikerjakan mahasiswa yaitu mengenai pengenalan Ilmu Ashwat, objek kajian Ilmu Ashwat, Vokal dan Konsonan dalam Bahasa Arab, jadi mahasiswa dapat menuliskan artikel tentang Analisis Ashwat dalam bahasa arab. Adapun penjabaran hasil pengamatan tindakan dijabarkan dengan menggunakan dua pendekatan, yang pertama dengan pendekatan kualitatif, yaitu dosen menjabarkan kondisi yang dihadapi secara deskriptif mengenai kondisi nyata yang dihadapi pada saat proses pembelajaran baik pada saat pre-test dan post-test. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis dan menghitung skor hasil belajar mahasiswa. Adapun skor hasil belajar mahasiswa pada saat pre-test dan post-test, sebagai berikut:

Deskripsi Siklus 2

Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Setelah mengetahui kemampuan mahasiswa pada pre-test dan post-test siklus 1 maka dosen menerapkan kembali model pembelajaran *project-based learning (pjbl)*. Dimana Pjbl ini dipilih karena berterima dalam mata kuliah Ilmu Ashwat yang mana telah terbukti pada siklus 1 yaitu hasil Analisis Ashwat (Bunyi) dalam bahasa arab. Hasil perkuliahan kajian Psikolinguistik ini pada penerapan siklus 2 ini, nantinya dapat berupa proyek artikel ilmiah yang dapat terpublikasi.

Tahap perencanaan pada siklus 2 ini memerlukan beberapa persiapan pada kegiatan pembelajaran, yaitu berupa:

1. Penyusunan satuan acara perkuliahan Ilmu Ashwat
2. Rencana Pembelajaran Semester Psikolinguistik Siklus 2 yang direncanakan

terdiri dari 2 kalipertemuan

3. Deskripsi Model Pembelajaran dan *Outline* Perkuliahan Ilmu Ashwat
4. Penyusunan Lembar Kerja Proyek Individu dan Penyusunan Lembar Kerja Proyek Kelompok
5. Penyusunan lembar observasi keaktifan belajar siswa.

Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tindakan Siklus 2 pada penelitian ini terdiri dari 2 pertemuan, yakni pada hari Kamis 25 September dengan alokasi waktu 3 x 50 Menit dan Jumat 02 Oktober 2023 dengan alokasi waktu yang sama. Pada siklus 2 ini, penelitian dilakukan dengan melihat keaktifan belajar mahasiswa di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PJBL) adapun materi yang dibahas pada tanggal 25 September 2023 adalah pembagian Vokal Bahasa Arab, Tekanan, Nada, Intonasi dan Jeda dalam Bahasa Arab. Pada kesempatan ini kami menjelaskan materi secara garis besarnya saja, setelah itu kami memberikan pengarahannya tentang penerapan model pembelajaran *Project based Learning* (PJBL) yang akan digunakan yaitu dosen menentukan pertanyaan dasar pada proyek yang akan dihasilkan (*start with the essential question*), 2) membuat desain dari proyek yang akan dihasilkan (*Design a Plan for the Project*), 3) menyusun penjadwalan (*Create a Schedule*), 4) memonitoring kemajuan dari proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*), 5) penilaian hasil (*Assess the Outcome*) dan 6) evaluasi pengalaman (*Evaluate the Experience*).

Sebelum melanjutkan kegiatan pembelajaran, kami membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok terlebih dahulu. Kami membagi kelompok menjadi 5 kelompok. Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen yaitu setiap kelompok terdiri dari beberapa mahasiswa dengan jenis kelamin dan tingkat kecerdasan yang berbeda, masing-masing kelompok diberikan bahan diskusi berupa lembar kerja proyek yang harus dijawab oleh masing-masing anggota dan terdapat pula soal tugas kelompok yakni pemaparan mengenai pembagian Vokal Bahasa Arab, Tekanan, Nada, Intonasi dan Jeda dalam Bahasa Arab.

Akhir kegiatan pembelajaran pada siklus 2 ini, kami akan membimbing mahasiswa untuk menghasilkan artikel ilmiah yang nantinya akan dipublikasi jika hasil kajiannya berterima dan memiliki tingkat plagiasi yang rendah.

Pertemuan kedua pada siklus 2 ini dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2021 , materi yang dibahas adalah pemaparan hasil proyek dari pertemuan kedua siklus 2 analisis Ashwat Bahasa Arab yang dideskripsikan dalam bentuk artikel ilmiah. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, kami melakukan apersepsi dan memotivasi terhadap mahasiswa agar mahasiswa terangsang untuk berfikir dan siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Selanjutnya kami sama-sama mengulas hasil dalam tulisan artikel ilmiah.

Sesuai dengan instruksi pada pertemuan sebelumnya bahwa pada pertemuan kedua akan dilakukan presentasi hasil artikel ilmiah oleh masing-masing kelompok. Sebelum memulai presentasi, kami memberi instruksi kepada mahasiswa untuk berkumpul bersama masing-masing kelompok. Masing-masing anggota dalam kelompok bertanggung jawab untuk menjelaskan atau mempresentasikan hasil artikelnya bersama kelompok. Setelah masing-masing anggota menyampaikan hasil diskusinya, kami membahas hasil diskusi, memberi pujian jika penyampaian hasil diskusi dirasa sudah baik dan benar dan membetulkan jika terjadi kesalahan pada pembahasan materi yang disampaikan oleh mahasiswa.

Mengamati Tindakan (*Observing*)

Hasil pengamatan tindakan dilihat dari hasil belajar mahasiswa

Hasil Belajar mengenai Ilmu Ashwat. Hasil Belajar mahasiswa diperoleh dari Lembar Kerja Proyek berupa tulisan artikel ilmiah yang dikerjakan mahasiswa yaitu mengenai Analisis Ashwat dalam Bahasa Arab, jadi mahasiswa dapat menganalisis atau mengkaji bagaimana penerapan Teori Ilmu Ashwat dalam Bahasa Arab. Adapun penjabaran hasil pengamatan tindakan dijabarkan dengan menggunakan dua pendekatan, yang pertama dengan pendekatan kualitatif, yaitu dosen menjabarkan kondisi yang dihadapi secara deskriptif mengenai kondisi nyata yang dihadapi pada saat proses pembelajaran baik pada saat *pre-test*, *post-test* 1 dan *Post-test* 2. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis dan menghitung skor hasil belajar mahasiswa. Adapun skor hasil belajar mahasiswa pada saat *pre-test* dan *post-test* 1 dan *post-test* 2, sebagai berikut:

Pembahasan

Analisis dan Refleksi (*Reflecting*) Siklus 1

Hasil Belajar mahasiswa pada mata kuliah Ilmu Ashwat, berdasarkan perhitungan nilai hasil belajar, nilai Lembar kerja Proyek dan Lembar Penilaian Hasil

Belajar mahasiswa telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada siklus berikutnya, Rata-rata nilai lembar kerja proyek adalah melebihi **70** sedangkan target keberhasilan siklus 1 adalah **70,00**. Sehingga target keberhasilan hasil belajar pada siklus I tercapai dan dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya untuk mendapatkan nilai hasil belajar mahasiswa yang bisa mencapai rata-rata **80** atau masuk kategori A.

Dari pemaparan nilai tersebut, kami mengevaluasi proses belajar mengajar pada akhir pertemuan siklus I. kami sebagai dosen bertanya kepada mahasiswa tentang kesulitan mereka dalam memahami perkuliahan. Evaluasi dari dua pertemuan yang menggunakan model *project based learning* menjadi refleksi bagi kami dalam membuat siklus kedua jika diperlukan. Siklus II dilaksanakan untuk mencapai peningkatan nilai mahasiswa yang lebih maksimal. Evaluasi dapat berupa tes hasil belajar mahasiswa dan observasi sikap mahasiswa. Siklus kedua direncanakan akan dilakukan pada pertemuan 9 dan 10 untuk melihat kemampuan mahasiswa dalam menganalisis Ilmu Ashwat dan mendapatkan hasil analisis Analisis Ashwat (Bunyi) dalam bahasa arab yang baik.

Analisis dan Refleksi (Reflecting) Siklus 2

Hasil Belajar mahasiswa pada mata kuliah Ilmu Ashwat, berdasarkan perhitungan nilai hasil belajar, nilai Lembar kerja Proyek dan Lembar Penilaian Hasil Belajar mahasiswa telah memenuhi syarat dan berhasil untuk diselesaikan pada siklus 2 ini, Rata-rata nilai lembar kerja proyek adalah 80. Sehingga target keberhasilan hasil belajar pada siklus 2 tercapai dan siklus terputus. Nilai hasil belajar mahasiswa sudah mencapai rata-rata 80 atau masuk kategori A.

Dari pemaparan nilai tersebut, kami mengevaluasi proses belajar mengajar pada akhir pertemuan siklus 2. kami sebagai dosen memberi apresiasi kepada mahasiswa atas capaian yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* kemampuan mahasiswa dalam menganalisa Teori Ilmu Ashwat mahasiswa meningkat, terbukti dengan kemampuan mahasiswa menuliskan proyek dalam bentuk Artikel ilmiah. Dan saya sebagai dosen pengampu mata kuliah akan memilih beberapa artikel ilmiah dan akan diterbitkan pada jurnal yang ber ISSN dan ber ISBN.

SIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Salah satu model pembelajaran yang dirasa efektif untuk diterapkan pada pembelajaran adalah *Project based learning*. *Project Based Learning* yang merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang sangat besar untuk membuat pengalaman belajar lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Lebih lanjut, Metode pembelajaran proyek adalah kegiatan belajar mengajar yang prosesnya berdasarkan inkuiri. Dalam pembelajaran ini, siswa berfokus pada pertanyaan dan permasalahan yang kompleks. Kemudian menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah melalui proses investigasi yang dilakukan secara kolaboratif dalam beberapa waktu.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M., Sanusi, A., Maulani, H., Saleh, N., Khalid, S. M., Supriadi, R., & Al Farisi, M. Z. (2023). Investigating the Arabic/f/Pronunciation: A Comparative Analysis of Acoustic Phonetics. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 11(2), 181-196. <https://doi.org/10.23971/altarib.v11i2.7234>
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. In *Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)* (Vol. 392, Issue 2). <https://doi.org/10.1007/s00423-006-0143-4>
- Almulla, M. A. (2020). The Effectiveness of the Project-Based Learning (PBL) Approach as a Way to Engage Students in Learning. *SAGE Open*, 10(3), 215824402093870. <https://doi.org/10.1177/2158244020938702>
- Aqib, Z. (2013). *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Ahmad Abdullah Basyir, (1971). *Mudzakarotu Ta'lim al-Kalam (al-Muhadatsah)*, Saudi Arabiyah Li- Daurat at-Tadribiyat al-Maksyafah
- Daryanto dan Rahardjo, M. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava
- Hadiyanto, Wulandari, S., Wilyanti, L. S., Supian, Afria, R., & Nazarudin. (2021). The Effective Use of Full Online Learning to Replace Classroom Learning During the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Current Research and Review*, 23–32. <https://doi.org/10.31782/IJCRR.2021.SP205>
- Isriani & Puspitasari, D. (2015). *Strategi Pembelajaran Terpadu: Teori, Konsep & Implementasi*. Yogyakarta: Relasi Inti Media Group
- Jauhar, Nasruddin Idris. (2015). *Fonologi Bahasa Arab untuk Penutur Indonesia*. Sidoarjo: CV Lisan Arabi
- Kemendikbud. (2013). *Permedikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses*.

Jakarta: Kemdikbud.

- Kristanti, Y., Subiki, S., & Handayani, R. (2016). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning Model) Pada Pembelajaran Fisika di SMA. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5(2), 122–128. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/view/3958>
- Kusadi, N. M. R., Sriartha, I. P., & Kertih, I. W. (2020). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Sosial dan Berpikir Kreatif. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1), 18–27. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/tscj.v3i1.24661>
- Matsna, Moh & Mahyudin, Erta. (2014). Pengembangan Evaluasi dan Tes Bahasa Arab. Tangerang: Alkitabiah
- Media. Fathurrohman, M. (2016). Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif desain Pembelajaran Yang Menyenangkan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Mu'in, Abdul. (2004). Analisis Konstruktif, Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Tela'ah Terhadap Fonetik dan Morfologi), Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.
- Mulyasa, E. (2014). Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur, (2008). Fonologi Bahasa Indonesia, Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia, Jakarta: Bumi Aksara
- O'Brien. R. (2001). *An overview of the Methodological Approach of Action Research*. Toronto: Faculty of Information Studies.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301: Jakarta.
- Nasution, Ahmad Sayuti, (2006). Bunyi Bahasa. Ciputat: UIN Jakarta Press
- Sari, I. K. (2018). The effect of problem-based learning and project-based learning on the achievement motivation. *Jurnal Prima Edukasia*, 6(2), 129–135. <https://doi.org/10.21831/jpe.v6i2.17956>
- Saefudin, A & Berdiati, I. (2014). Pembelajaran Efektif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiono. (2015). Metode Penelitian Tindakan (Action Research). *Prosiding Seminar Nasional Jurusan PGSD FIP UNP*, 1(2015), 1–120. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/prosidingpgsd/article/view/4846>
- Susilawati, A., Hernani, H., & Sinaga, P. (2017). The Application of Project-Based Learning Using Mind Maps to Improve Students' Environmental Attitudes towards Waste Management in Junior High Schools. *International Journal of Education*, 9(2), 120–125. <https://doi.org/10.17509/ije.v9i2.5466>
- Universitas Jambi, (2020). Rencana Strategis universitas Jambi 2020-2024. Jambi: Universitas Jambi
- Yamin, Y., Permanasari, A., Redjeki, S., & Sopandi, W. (2020). Project Based Learning to Enhance Creative Thinking Skills of the Non-Science Students. *JHSS (Journal Of Humanities And Social Studies)*, 4(2), 107–111.

<https://doi.org/10.33751/jhss.v4i2.2450>

Yustina, Syafii, W., & Vebrianto, R. (2020). The effects of blended learning and project-based learning on pre-service biology teachers' creative thinking skills through online learning in the COVID-19 pandemic. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(3), 408–420. <https://doi.org/10.15294/jpii.v9i3.24706>